

Jemaah Haji Wafat Dibadalhajikan dan Peroleh Asuransi

MADINAH (KR) - Operasional pemberangkatan jemaah haji sudah memasuki hari kelima. Tercatat sudah lebih 26 ribu jemaah haji Indonesia yang tiba di Madinah Al-Munawwarah, tiga di antaranya wafat di Tanah Suci.

Kementerian Agama memastikan jemaah haji yang wafat akan dibadalhajikan (ibadah haji dari Arab Saudi oleh Primaswolo Sudjono Kedaulatan Rakyat - Kemeng) menggantikan orang lain karena beberapa alasan, salah satunya karena meninggal dunia). Selain itu, mereka juga akan mendapatkan asuransi.

“Asuransi diberikan sejak jemaah masuk asrama, waktu pemberangkatan dan ketika mereka masih di asrama saat pemulangan,” kata Tim Media Center Kementerian Agama Widi Dwinnanda dalam keterangan persnya di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta, Kamis (16/5). Widi menyebutkan, ada dua jenis asuransi yang disediakan, yaitu asuransi jiwa dan kecelakaan. Jemaah wafat diberikan asuransi sebesar minimal Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) per embarkasi. “Jemaah wafat karena kecelakaan yang mengalami cacat tetap, diberikan santunan dengan besaran yang bervariasi antara 2,5% sampai 100% Bipih per embarkasi,” jelas Widi. Menurutnya, pengurusan asuransi dilakukan Di-

rektorat Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah (PHU). Pihak perusahaan asuransi akan membayar klaim melalui transfer ke rekening jemaah. “Asuransi mengcover sejak jemaah masuk asrama embarkasi haji sampai jemaah pulang kembali ke debarkasi haji,” ujarnya.

Widi menyampaikan, berdasarkan laporan Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi, Kamis (16/5) pukul 01.00 Waktu Indonesia Barat (WIB), jemaah haji yang sudah tiba melalui Bandara Amir Muhammad Bin Abdul Aziz (AMAA) Madinah berjumlah 26.477 orang terbagi dalam 67 kelompok terbang (kloter).

Sementara jemaah yang sempat tertunda keberangkatannya karena * **Bersambung hal 7 kol 1**



KR-Antara/HO-Puspenkum Kejaksaan
Tim Pelacakan Aset Direktorat Penyidikan Jampidsus Kejaksaan Agung berdiri di depan rumah sitaan milik tersangka TN di Serpong, Banten.

KPK Sita Rumah Mewah Tersangka Timah

JAKARTA (KR) - Sebuah rumah mewah di kawasan Summarecon Serpong Banten, milik Tamron Tamsil alias Aon (TN), tersangka kasus korupsi timah disita penyidik Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Kejaksaan Agung. Tamron Tamsil selaku beneficial owner atau pemilik manfaat dari CV Venus Inti Perkasa (VIP), merupakan salah satu dari 21 tersangka korupsi timah yang merugikan keuangan negara akibat kerusakan lingkungan senilai Rp

271 triliun.

“Satu unit rumah dengan luas 805 m2 milik atas nama Tersangka TN alias AN yang terletak di Crown Golf Utara Nomor 7 Summarecon Serpong, Banten,” kata Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejaksaan Agung Ketut Sumedana di Jakarta, Kamis (16/5).

Ketut menjelaskan, berdasarkan penelusuran aset yang dilakukan oleh Tim Pelacakan Aset Jampidsus satu unit rumah tersebut diperoleh berdasarkan jual beli pada 21 Juli

2018. Kemudian, properti tersebut disita oleh tim pelacakan aset pada 14 Mei 2024. “Penyitaan dilakukan terkait dengan dugaan tindak pidana korupsi dalam perkara dugaan korupsi tata niaga timah wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Timah Tbk tahun 2015 hingga 2022,” katanya.

Ketut menambahkan, tim penyidik akan terus menggali fakta-fakta baru dari barang bukti tersebut guna membuat terang suatu

* **Bersambung hal 7 kol 5**

Analisis (Tidak) Hebatnya Sinta

Dr Wing Wahyu Winarno, MAFIS

PADA zaman Internet sekarang ini, tiap entitas, baik individu, perusahaan, organisasi, maupun instansi Pemerintah, wajib memiliki web atau laman di Internet. Gunanya adalah untuk menampilkan informasi lengkap tentang entitas tersebut, mulai dari jati diri, keahlian (kalau individu), promosi produk (kalau perusahaan), kegiatan (kalau organisasi), sampai pada berbagai layanan yang disediakan (untuk instansi Pemerintah).

Salah satu laman andalan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) adalah Pangkalan Data Pendidikan Tinggi atau PDDikti yang beralamat di pddikti.kemdikbud.go.id. Di dalam laman ini, pengunjung bisa mencari informasi yang berkaitan dengan perguruan tinggi di Indonesia, mulai dari mahasiswa, dosen, prodi, hingga perguruan tinggi.

Namun sayang sekali, data yang ada di dalamnya tidak

* **Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Jumat, 17 Mei 2024	11:38	14:59	17:31	18:43	04:23
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY					

DIBURU SAMPAI FILIPINA Gembong Narkoba Jaringan Asia Ditangkap

JAKARTA (KR) - Seorang gembong narkoba jaringan Asia bernama Johann Gregor ditangkap Badan Narkotika Nasional (BNN) bersama Polri di Cebu Filipina. Penangkapan itu berawal dari informasi yang didapatkan dari aparat penegak hukum di Indonesia terkait kasus peredaran narkotika yang terjadi pada 5 Desember 2023 atas barang bukti sabu-sabu.

“Salah satu pelakunya ternyata ada di luar negeri. Oleh karena itu kita meminta bantuan kepada Polri, dalam hal ini Divisi Hubungan Internasional (Divhubinter) untuk mengajukan *red notice* kepada Interpol,” ungkap Kepala Biro Humas dan Protokol BNN RI Brigjen Sulistyio Pudjo Hartono ketika ditemui di Jakarta, Kamis (16/5).

Menurutnya, identitas pelaku tersebut adalah Johann Gregor, seorang warga negara Australia yang beralamat di Gili Trawangan Lombok Utara Nusa Tenggara Barat. Penangkapan pelaku melibatkan aparat di dalam negeri, yaitu Polri, Ditjen Imigrasi, dan Ditjen Bea Cukai, dan juga bekerja sama dengan otoritas penegak hukum Filipina. “Setelah dilakukan koordinasi yang baik, Alhamdulillah yang bersangkutan bisa diamankan pada tanggal 15 Mei 2024 di Cebu, Filipina,” ujar Pudjo.

Saat ini, pelaku masih diamankan di Cebu dan akan segera dijemput untuk penindakan lebih lanjut. “Kita akan segera jemput untuk mempertanggungjawabkan

* **Bersambung hal 7 kol 5**

KERUGIAN PERTAMINA MURNI SOAL BISNIS JK Bingung Karen Jadi Terdakwa Korupsi



KR-Antara/Akbar Nugroho Gumay
Terdakwa kasus dugaan korupsi LNG Karen Galaila Agustiawan (kanan) memberikan salam kepada saksi mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam sidang lanjutan di Pengadilan Tipikor, Jakarta.

JAKARTA (KR) - Wakil Presiden ke-10 dan ke-12 Jusuf Kalla atau JK mengaku bingung karena mantan Dirut PT Pertamina Karen Agustiawan menjadi terdakwa korupsi. Pasalnya, Karen hanya menjalankan tugas sebagai Dirut Pertamina saat melakukan pengadaan gas alam cair atau Liquefied Natural Gas (LNG) di Pertamina pada 2011-2014.

“Saya bingung kenapa Karen jadi ter-

dakwa, bingung, karena dia menjalankan tugasnya,” ujar JK dalam saat menjadi saksi meringankan (a de charge) dalam sidang kasus korupsi mantan Direktur Utama (Dirut) PT Pertamina Karen Agustiawan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Kamis (16/5).

Menurut JK, pengadaan LNG dilakukan Karen berdasarkan Instruksi

* **Bersambung hal 7 kol 1**

Komisi I DPR Tepis RUU Penyiaran Keciklan Peran Pers

JAKARTA (KR) - Ketua Komisi I DPR RI Meutya Hafid menepis tuduhan yang menyatakan, Revisi Undang-Undang (RUU) No 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran mengecilkan peran pers.

“Tidak ada dan tidak pernah ada semangat ataupun niatan dari Komisi I DPR untuk mengecilkan peran pers,” ujar Meutya dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Kamis (16/5).

Ia menegaskan pula, Komisi I DPR menyadari, keberlangsungan media yang sehat adalah penting. Bahkan, hubungan Komisi I DPR dengan Dewan Pers selaku mitra kerja, terjalin sinergis dan saling melengkapi, baik saat Dewan Pers diketuai Bagir Manan (2010-2016), Mohammad Nuh (2019-2022), hingga Azyumardi Azra (2022).

Hal itu, kata Meutya, dibuktikan pihaknya dalam upaya mendorong lahirnya Peraturan Presiden (Perpres) No 32 Tahun 2024 tentang Tanggung Jawab Perusahaan Platform Digital untuk Mendukung Jurnalisme Berkualitas atau Perpres ‘Publisher Rights’. Meutya menuturkan, draf RUU Penyiaran saat ini masih berada di Badan Legislatif (Baleg) DPR RI dan belum dilakukan pembahasan dengan Pemerintah. “RUU Penyiaran saat ini belum ada, yang beredar adalah draf yang mungkin muncul dalam beberapa versi dan masih amat dinamis. Sebagai draf tentu penulisannya belum sempurna dan cenderung multi tafsir,” terangnya.

Untuk itu, ia menegaskan, Komisi I DPR membuka

* **Bersambung hal 7 kol 7**

56 KORBAN DIIDENTIFIKASI TIM DVI

Mensos Sarankan Sumbar Tiru Mitigasi Merapi

PADANG (KR) - Polda Sumatera Barat menyampaikan, hingga Kamis (16/5) pagi telah menerima 61 jenazah korban bencana alam banjir bandang, banjir lahar Gunung Marapi, dan tanah longsor, yang terjadi akhir pekan lalu. Dari 61 jenazah tersebut, 56 jenazah berhasil diidentifikasi dan dibawa keluarga, sementara lima jenazah belum teridentifikasi, dua jenazah berada di RSUD Tanah Datar dan tiga jenazah di RSUD Sijunjung.

Terkait penanganan bencana di Sumatera Barat, Menteri Sosial (Mensos) Tri Rismaharini menyarankan Pemprov Sumbar untuk meniru langkah mitigasi yang dilakukan masyarakat di sekitar kaki Gunung Merapi yang

terletak di wilayah DIY dan Jawa Tengah.

“Kita mencontoh Merapi. Mitigasi Merapi itu

bagus sekali,” kata Mensos saat meninjau lokasi terdampak bencana lahar dingin Gunung Marapi di

Kabupaten Tanah Datar.

Menurut Mensos, mitigasi bencana Gunung Merapi mengedepankan as-

pek kolaborasi antara masyarakat dengan Pemerintah hingga relawan.

* **Bersambung hal 7 kol 5**



KR-Antara/iggyo el Fitra
Warga terdampak banjir bandang membawa bantuan melintasi jembatan darurat di Nagari Sungai Jambu, Tanah Datar, Sumatera Barat, Kamis (16/5/2024).

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● PAGI itu di pesantren pukul 04.00, seperti biasa aku mulai ritual pagi. Gosok gigi dan basuh muka. Kulihat Dewi temanku membelakangi aku berjalan menuju jemuran belakang, tanpa menyapaku. Sampai di kamar aku heran, ternyata Dewi masih meringkuk tidur. (Lutfia Na, Ponpes Albarokah Kawunganten, Jalan Kauman Lama Cilacap)-d